



STIKES BETHESDA YAKKUM YOGYAKARTA

**GAMBARAN KEPATUHAN PERAWAT DALAM PENGISIAN FORMULIR SERAH
TERIMA PASIEN PASCA OPERASI KE RUANG PEMULIHAN DI INSTALASI
BEDAH SENTRAL RS BETHESDA
YOGYAKARTA**

NASKAH PUBLIKASI

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Keperawatan**

YOHANES BUDI SAPUTRO

NIM. 2106100

**PROGRAM STUDI SARJANA KEPERAWATAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN BETHESDA YAKKUM
YOGYAKARTA**

2022

NASKAH PUBLIKASI

**GAMBARAN KEPATUHAN PERAWAT DALAM PENGISIAN FORMULIR
SERAH TERIMA PASIEN PASCA OPERASI KE RUANG PEMULIHAN DI
INSTALASI BEDAH SENTRAL RS BETHESDA
YOGYAKARTA**

Disusun oleh:

YOHANES BUDI SAPUTRO

2106100

Telah melalui Sidang Skripsi pada 1 November 2022


Ketua Penguji : Isnanto, S. Kep., Ns., MAN

.....


Penguji I : Nimsi Melati, S.Kep.,Ns.,MAN

.....


Penguji II : Dwi N. Heri S., M.Kep.,Sp.Kep. MB., Ph.D. NS

.....


Mengetahui,

Ketua Prodi Sarjana Keperawatan



Indah Prawesti, S.Kep., Ns., M. Kep

**DESCRIPTION OF NURSE COMPLIANCE IN FILLING IN THE POST
OPERATING PATIENT HANDOVER FORM TO THE RECOVERY ROOM
AT THE CENTRAL SURGICAL INSTALLATION OF BETHESDA
HOSPITAL YOGYAKARTA**

Yohanes Budi Saputro¹, Dwi Nugroho Heri S²

ABSTRACT

Background: Nursing care is evidence of nursing records for the benefit of clients and nurses in providing health services on a complete communication basis. The problem that arises in the operating room is that the post-operative patient handover form is not completely filled in to the recovery room.

Objective: This research aims to know the nurse's compliance in filling in the post-operative patient handover form to the recovery room at the Central Surgical Installation of Bethesda Hospital Yogyakarta.

Method: The research design was *Quantitative Descriptive* with total sampling technique with a sample of 236 documents, all were examined so that no data was missed. This study used *Univariate analysis*.

Result: The majority of nurses at Central Surgical Installation of Bethesda Hospital were between 46-55 years old, while the education level of nurses working at Central Surgical Installation of Bethesda Hospital was D3 Nursing, and the gender of nurses in Central Surgical Installation of Bethesda Hospital was mostly male. The completion of post-operative patients handover form to the recovery room at Central Surgical Installation of Bethesda Hospital was non-compliant, as much as 50.8%.

Conclusion: The result showed that respondents did not comply with filling out the post-operative patient handover form to the recovery room at Central Surgical Installation of Bethesda Hospital.

Suggestion: The head of the agency gives advice to nurses who work about the importance of compliance in filling out documents, so that compliance can be achieved.

Keywords: *Overview-compliance-handover-Central Surgical Installation*

+ 69 pages + 12 tables + 2 schemas + 11 appendices

Bibliography: 37, 2011-2021

¹*Student of Bachelor of Nursing, Bethesda Yakkum Institute of Health Sciences*

²*Lecturer at Nursing Program, Bethesda Yakkum Institute of Health Sciences*

**GAMBARAN KEPATUHAN PERAWAT DALAM PENGISIAN
FORMULIR SERAH TERIMA PASIEN PASCA OPERASI KE RUANG
PEMULIHAN DI INSTALASI BEDAH SENTRAL
RS BETHESDA YOGYAKARTA**

Yohanes Budi Saputro¹, Dwi Nugroho Heri S²

ABSTRAK

Latar Belakang : Asuhan keperawatan merupakan bukti pencatatan perawat untuk kepentingan klien dan perawat dalam memberikan pelayanan kesehatan dengan dasar komunikasi yang lengkap. Masalah yang muncul di kamar operasi yaitu tidak terisinya formulir serah terima pasien pasca operasi ke ruang pemulihan dengan lengkap.

Tujuan : Mengetahui kepatuhan perawat dalam pengisian formulir serah terima pasien pasca operasi ke ruang pemulihan di Instalasi Bedah Sentral Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta.

Metode Penelitian : Desain penelitian ini Kuantitatif Deskriptif dengan teknik *Total sampling* dengan sampel berjumlah 236 dokumen, diteliti semua supaya tidak ada data yang terlewat, Penelitian ini menggunakan analisa Univariat.

Hasil : Mayoritas perawat di IBS berusia 46-55 tahun, sedangkan untuk tingkat pendidikan perawat yang bekerja di IBS adalah D3 Keperawatan, dan jenis kelamin mayoritas perawat di IBS adalah laki-laki. Pengisian formulir serah terima pasien pasca operasi ke ruang pemulihan di IBS RS Bethesda adalah tidak patuh yaitu sebanyak 50,8%.

Kesimpulan : Hasil penelitian menunjukkan pengisian formulir serah terima pasien pasca operasi ke ruang pemulihan di IBS RS Bethesda Yogyakarta mayoritas adalah tidak patuh.

Saran : Kepala Instansi memberikan himbaun kepada perawat yang bekerja tentang pentingnya kepatuhan pengisian dokumen, sehingga kepatuhan dapat tercapai.

Kata Kunci : Gambaran – Kepatuhan – serah terima
+ 69 halaman + 12 tabel + 2 Skema + 11 Lampiran.

Kepustakaan : 37, 2011-2021

¹Mahasiswa Sarjana Keperawatan, STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta

²Dosen Prodi Sarjana Keperawatan, STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta.

PENDAHULUAN

Kepatuhan perawat dalam pendokumentasian catatan keperawatan sangatlah penting didalam setiap pencatatan tindakan keperawatan yang dilakukan, karena asuhan keperawatan itu sendiri merupakan bukti pencatatan dan pelaporan perawat yang berguna untuk kepentingan klien, perawat, dan tim kesehatan dalam memberikan pelayanan kesehatan dengan dasar komunikasi yang akurat dan lengkap secara tertulis (Dinarti ddk, 2013).

Berdasarkan standar yang telah ditetapkan oleh Departemen Kesehatan Republik Indonesia (Depkes RI) menetapkan bahwa Standar Asuhan keperawatan (SAK) yakni sebanyak 90% (Depkes RI, 2010 dalam Kasim & Abdurrouf, 2016). Masalah yang terjadi di rumah sakit swasta maupun pemerintah di Indonesia adalah masih banyaknya ditemukan ketidaklengkapan dokumentasi keperawatan (Mayasari, 2016).

Berdasarkan data dari WHO (*World Health Organisation*) kepatuhan pengisian dokumen di dunia didapatkan sebanyak 90% sudah terisi dengan lengkap, sedangkan data yang didapat pada asia didapatkan sebanyak 85% dokumen terisi dengan lengkap sedangkan di Indonesia tercatat sebanyak 80% sudah lengkap dari 90% dari ketentuan standar yang ditetapkan oleh departemen kesehatan republik Indonesia (Depkes RI, 2010 dalam Kasim & Abdurrouf, 2016), sedangkan untuk wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta sendiri di Instalasi Bedah Sentral RS Bethesda yogyakarta untuk observasi pasien pasca operasi diperlukan dokumentasi pada formulir serah terima pasien pasca operasi ke ruang pemulihan, pada bulan September 2021 telah dilakukan operasi dengan pembiusan sebanyak 236 operasi, dari data tersebut ditemukan sebanyak 120 (60%) formulir tidak terisi dengan lengkap dan tidak sesuai dengan SOP yang ada di instalasi bedah sentral Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta, hal ini penting karena dengan terisinya formulir tersebut bisa menjadi data untuk kelayakan transport pasien dari kamar operasi ke ruang pemulihan (*Recovery Room*).

METODE PENELITIAN

Desain penelitian ini adalah penelitian Kuantitatif Deskriptif yaitu penelitian yang menjelaskan atau menggambarkan suatu keadaan atau fenomena dengan cara menggali atau mencari tahu mengapa dan bagaimana fenomena tersebut bisa terjadi, kemudian melakukan analisis untuk mengetahui bagaimana fenomena tersebut bisa terjadi. Penelitian dilakukan pada bulan Agustus 2022 yang bertempat di Instalasi Bedah Sentral Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta, pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik *Total Sampling* yaitu data yang diambil adalah semua data serah terima pasien pasca operasi ke ruang pemulihan selama bulan Agustus 2022, dan untuk analisis datanya menggunakan analisa univariat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil

1. Karakteristik Responden

Tabel 1

Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden di Instalasi Bedah Sentral Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta Agustus 2022

NO	Karakteristik Responden	Σ	Prosentase (%)
1	Usia		
a	26-35 tahun	4	10
b	36-45 tahun	10	25
c	46-55 tahun	23	57,5
d	56-58 tahun	3	7,5
2	Pendidikan	Σ	Prosentase (%)
a	D3 Keperawatan	34	85
b	S1	1	2,5
c	S1 Ners	4	10
d	S2	1	2,5
3	Jenis Kelamin	Σ	Prosentase (%)
a	Laki-laki	23	57,5
b	Perempuan	17	42,5

Sumber: Data primer terolah Agustus 2022

Analisis :

a. Karakteristik responden berdasarkan usia

Tabel 1 menunjukkan bahwa karakteristik responden berdasarkan usia paling banyak pada rentang tahun 46-55 tahun yaitu sebanyak 57.5%.

b. Karakteristik responden berdasarkan Tingkat pendidikan

Tabel 1 menunjukkan bahwa karakteristik responden berdasarkan tingkat pendidikan paling banyak adalah D3 keperawatan yaitu sebanyak 85%

c. Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin

Tabel 1 menunjukkan bahwa karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin paling banyak adalah laki-laki yaitu sebanyak 57.5%

2. Variabel Penelitian

Analisa Tabel 2

Distribusi Frekuensi Kepatuhan perawat dalam pengisian formulir serah terima pasien pasca operasi ke ruang pemulihan di Instalasi Bedah Sentral Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta Agustus 2022

No	Kepatuhan	Σ	Prosentase (%)
1	Tidak patuh	120	50,8
2	Patuh	116	49,2
	Jumlah	236	100

Sumber: Data primer terolah Agustus 2022

Analisis :

Hasil penelitian pada Tabel 2 tentang tingkat kepatuhan perawat dalam pengisian formulir serah terima pasien pasca operasi ke ruang pemulihan di Instalasi Bedah Sentral RS Bethesda Yogyakarta adalah tidak patuh yaitu sebanyak 50.8%

B. Pembahasan

1. Analisis Univariat

a. Karakteristik Responden

1) Karakteristik responden berdasarkan usia

Usia responden paling banyak 46-55 tahun termasuk dalam kategori dewasa. Masa dewasa (*Adulthood*) ditandai adanya kecenderungan *generativity-stagnation*², pada tahap ini seseorang

sudah mencapai fase puncak perkembangan kemampuan baik dari pengetahuan yang cukup luas, kecakapannya cukup banyak, sehingga perkembangan seseorang sangat pesat. Perawat usia *Adulthood* telah menjalankan metode penugasan yang diberikan oleh RS yaitu dengan menggunakan tim, di mana dalam metode tim dapat melakukan pembagian tugas termasuk dalam melakukan dokumentasi. Peneliti berasumsi usia mempengaruhi pesatnya perkembangan kemampuan dalam menjalankan pekerjaan.

2) Karakteristik responden berdasarkan pendidikan

Tingkat pendidikan yang paling banyak yaitu pada D3 Keperawatan. Pendidikan mencerminkan kemampuan dan pengetahuan seseorang terhadap suatu tindakan dan prosedur. Setiap jenjang pendidikan memberikan perbedaan pengetahuan dan cara pandang, sehingga dapat mempengaruhi perilaku dan sikap seseorang. Tingkat pendidikan yang semakin tinggi maka semakin mudah bagi seseorang untuk menerima dan mengembangkan pengetahuan maupun teknologi. Peneliti berasumsi bahwa pendidikan dapat mempengaruhi cara pandang dan cara berpikir seseorang.

3) Karakteristik berdasarkan jenis kelamin

Jenis kelamin responden yang paling banyak adalah laki-laki. Laki-laki dan perempuan memiliki kemampuan yang sama dalam memecahkan masalah, menganalisis persoalan, dorongan kompetitif, motivasi, sosialisasi, dan kemampuan belajar⁴. Jenis kelamin tidak mempengaruhi segala bentuk aktivitas dan kegiatan yang dilakukan seseorang¹¹. Peneliti berasumsi bahwa jenis kelamin tidak mempengaruhi seseorang dalam aktivitas dan kegiatan yang dilakukan.

b. Variabel penelitian

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi kepatuhan perawat dalam pengisian formulir serah terima pasien pasca operasi ke ruang pemulihan didapatkan

hasil mayoritas tidak patuh dalam pengisian formulir serah terima pasien pasca operasi ke ruang pemulihan dengan prosentase 50,8 %. Kepatuhan merupakan bentuk respon terhadap perintah ketepatan melalui suatu aktivitas yang nyata. Kepatuhan ini mengacu pada situasi ketika perilaku individu sesuai dengan tindakan yang diminta. Peneliti berasumsi bahwa kepatuhan perawat dalam pendokumentasian berupa laporan atau catatan akan membantu komunikasi antara sesama perawat maupun tenaga kesehatan yang lain.

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Karakteristik responden pada penelitian berdasarkan usia mayoritas perawat di IBS berusia 46-55 tahun, sedangkan untuk tingkat pendidikan mayoritas pendidikan terakhir perawat yang bekerja di IBS adalah D3 Keperawatan, dan untuk jenis kelamin mayoritas perawat di IBS adalah laki-laki.
2. Distribusi frekuensi kepatuhan perawat di Instalasi Bedah Sentral Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta dalam pengisian formulir serah terima pasien pasca operasi ke ruang pemulihan adalah tidak patuh yaitu sebanyak 120 dokumen dengan prosentase 50,8%.

B. Saran

1. Bagi pelayanan di kamar operasi
 - a. Memberikan pengarahan kepada perawat yang bekerja di IBS RS Bethesda tentang pentingnya kepatuhan dalam pengisian dokumen, sehingga perawat yang bekerja di IBS bisa patuh dan teliti dalam pengisian dokumen.
 - b. Melakukan evaluasi setiap akhir bulan untuk memastikan bahwa formulir serah terima pasien pasca operasi ke ruang pemulihan sudah terisi dengan baik dan lengkap, sehingga tingkat kepatuhan dalam pengisian dokumen di IBS bisa tercapai.

UCAPAN TERIMA KASIH

1. Ibu Ns. Nurlia Ikaningtyas, M. Kep., Sp. Kep., MB., Ph.D. NS., selaku Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Bethesda Yakkum Yogyakarta.
2. Ibu Indah Prawesti, S.Kep., Ns., M. Kep, selaku Ketua Prodi Sarjana Keperawatan STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta.
3. Bp. Dwi N. Heri S., M.Kep., Sp.Kep. MB., Ph.D. NS. selaku Penguji II dan Pembimbing Skripsi yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga untuk membantu dan membimbing dalam proses penyusunan skripsi.
4. Bp. Isnanto, S.Kep., Ns., MAN. selaku penguji I,
5. Ibu Nimsi Melati, S.Kep.,Ns.,MAN. selaku penguji II

DAFTAR PUSTAKA

1. Notoatmodjo Soekidjo. (2018). *Promosi Kesehatan Dan Perilaku Kesehatan*. PT Rineka Cipta.
2. Thahir, A. (2015). *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Raden Intan.
3. Hanifah hani. (2015). *Hubungan Pengawasan Kepala Ruang Dengan Tingkat Kepatuhan Perawat Dalam Penggunaan Glove Pada Tindakan Injeksi Di Rsud Wonosari*. 315–334
4. Robbin, S., & Judge, T. A. (2015). *Perilaku Organisasi*. Jakarta: Salemba Empat.
5. Awliyawati, F. D. (2015). *Hubungan Karakteristik Perawat Dengan Kepatuhan Dalam Menerapkan Pedoman Patient Safety Di Instalasi Rawat Inap Rumah Sakit Islam Faisal Makassar*. Jurnal Fakultas Kesehatan UIN Allaudin Makassar, 50-63.
6. Ahmil (2018). *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kepatuhan Perawat Dalam Pelaksanaan Standar Prosedur Operasional Triage Di Ruang Igd Rsud Undata Provinsi Sulawesi Tengah*. Jurnal KESMAS, Vol. 7 No. 6
7. Risanti, R. D., Purwanti, E., & Novyriana, E. (2021). *Faktor Yang Berhubungan Dengan Kepatuhan Perawat Dalam Penerapan Surgical Safety*

- Checklist Di Instalasi Bedah Sentral*. Jurnal Berita Ilmu Keperawatan, 14(2), 16–27.
8. Muh Rino Komalig, Randi Tampa'i. (2019). *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kepatuhan Penggunaan Alat Pelindung Diri Tenaga Kesehatan*. Journal of Community & Emergency. Volume 7 Issue 3 Pages 326-332.
 9. Wulandari, D., & Lisum, K. (2019). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kepatuhan Perawat Melakukan Pendokumentasian Reassessment Nyeri. *Carolus Journal of Nursing*, 95-104.
 10. Nursalam. (2012). *Manajemen keperawatan: Aplikasi dalam praktik keperawatan*. Jakarta. Salemba medika.